

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA RODA PINTAR TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I
SD BINA KASIH KECAMATAN PANAKKUKANG
KOTA MAKASSAR**

Rosdiah Salam¹, Widya Karmila Sari Achmad², Indahwati Mangedong³

¹PGSD, FIP, Universitas Negeri Makassar,

²PGSD, FIP, Universitas Negeri Makassar,

³PGSD, FIP, Universitas Negeri Makassar,

¹rosdiah.salam@unm.ac.id, ²wkarmila73@unm.ac.id,

³indahmangedong04@gmail.com

ABSTRACT

This research analyzes the effect of using smart wheel media on the beginning reading skills of first-grade students at SD Bina Kasih, Panakkukang District, Makassar City. The study aims to describe the use of smart wheel media on first-grade students' beginning reading skills, to describe their beginning reading skills before and after the implementation of smart wheel media, and to determine the effect of using smart wheel media on the beginning reading skills of first-grade students. This study employed a quantitative approach with an experimental research design in the form of a Pre-Experimental Design with a One-Group Pretest-Posttest Design type. The sample used in this research was first-grade students at SD Bina Kasih, Panakkukang District, Makassar City. The data collection techniques employed in this study were observation and tests. For data analysis, both descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis were used, with the aid of IBM SPSS Statistics Version 30. The results of this study indicate that the description of using smart wheel media on first-grade students' beginning reading skills falls into the very good category. Similarly, the description of first-grade students' beginning reading skills is also in the very good category. Furthermore, there is a proven significant positive effect of using smart wheel media on the beginning reading skills of first-grade students, as demonstrated by hypothesis testing using the t-test formula with the aid of IBM SPSS Statistics version 30.)

Keywords: smart wheel media, beginning reading skills

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh penggunaan media roda pintar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Bina Kasih Kecamatan Panakkukang Kota Makassar yang bertujuan untuk mengetahui gambaran penggunaan media roda pintar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I, mengetahui gambaran kemampuan membaca permulaan siswa kelas I sebelum dan setelah diterapkan media roda pintar, serta mengetahui pengaruh penggunaan media roda pintar terhadap kemampuan membaca permulaan bagi siswa kelas I. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen dalam bentuk Pre-Experimental Design dengan tipe One-

Group Pretest-Posttest Design. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas I SD Bina Kasih Kecamatan Panakkukang Kota Makassar. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah observasi dan tes. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan menggunakan program IBM SPSS Statistics Version 30. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gambaran penggunaan media roda pintar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I berada pada kategori sangat baik, gambaran hasil kemampuan membaca permulaan siswa kelas I berada pada kategori sangat baik serta terdapat pengaruh penggunaan media roda pintar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I terbukti dari adanya pengaruh positif yang signifikan dibuktikan dengan uji hipotesis menggunakan rumus t-test berbantu program IBM SPSS Statistics version 30.

Kata Kunci: media roda pintar, kemampuan membaca permulaan

A. Pendahuluan

Salah satu hal terpenting dalam kehidupan manusia ialah pendidikan, karena dengan pendidikan manusia diarahkan untuk dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki. Pendidikan bisa dikatakan sebagai sebuah proses untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, serta kebiasaan yang akan menjadi warisan dari generasi yang satu ke generasi berikutnya. Pendidikan menjadi sangat penting dalam kehidupan seseorang melalui sebuah proses salah satunya belajar. Melalui proses belajar maka siswa yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu.

Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat

(Fatimah, 2020). Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk baik maupun buruknya seseorang untuk sebuah pendidikan yang berkualitas. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, maka undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 4 ayat 5 menyatakan bahwa pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat. Pesan dari undang-undang ini ialah landasan yuridis tentang perlunya meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung saat pembelajaran di sekolah.

Salah satu jenjang pendidikan yang disediakan oleh pemerintah di Indonesia yaitu sekolah dasar. Sekolah dasar bertujuan untuk

mempersiapkan siswa untuk menghadapi kehidupan masa depan dengan cara mengembangkan potensi yang dimilikinya. Pada pelaksanaannya, siswa sekolah dasar di Indonesia sangat unik dan bermacam-macam. Khususnya perbedaan dalam kemampuan membaca, berhitung, dan menulis yang dikarenakan dari pendidikan yang berbeda serta sekolah yang berbeda pula. Perbedaan tersebut memiliki dampak setiap siswa mempunyai kebutuhan belajar yang bervariasi. Buku materi pelajaran yang sama persis untuk semua siswa di sekolah dasar belum bisa memenuhi perbedaan tersebut. Agar kemampuan membaca, berhitung, dan menulis dikuasai oleh siswa dengan baik, maka diperlukan adanya penguatan dalam pembelajaran tersebut khususnya dalam pembelajaran di sekolah dasar.

Keberhasilan pelaksanaan kurikulum merdeka dalam proses pembelajaran di sekolah dasar sesuai yang diinginkan oleh pemerintah dan rakyat, ditentukan oleh kondisi siswa. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan kurikulum yaitu pemahaman para pegawai sekolah terutama guru, kondisi

tempat, jumlah sekolah, dan jumlah pendidik di Indonesia yang besar meninggalkan masalah dalam memberikan pemahaman kurikulum dan pendampingan dengan utuh. Pelatihan dan pendampingan perlu adanya teknis pedoman dalam pembelajaran membaca, berhitung, dan menulis untuk sekolah dasar.

Membaca diartikan sebagai salah satu proses yang rumit dan bersifat reseptif (menerima) karena dengan membaca akan memperoleh informasi, ilmu, dan pengetahuan serta pengalaman-pengalaman baru dengan membaca dapat melibatkan banyak hal, tidak hanya menghalkan tulisan saja tetapi visual berpikir, etokognitif, dan psikolinguistik (Simbolon, 2019). Membaca ialah sebuah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik selain dari menulis juga berhitung. Untuk dasar utama dalam belajar pun mengharuskan pada kemampuan membaca, dengan bisa membaca maka peserta didik memperoleh ilmu pengetahuan, informasi, dan pengalaman baru yang dapat bermanfaat kedepannya. Dalam prosesnya yang sulit tentunya membutuhkan beberapa faktor, termasuk tidak hanya berbicara

secara tertulis tetapi juga berpikir, penglihatan, dan indera lainnya. Membaca ialah proses mengubah lambang- lambang tulisan huruf menjadi kata- kata yang diucapkan secara lisan dalam proses melihat. Pengenalan kata, membaca kritis, dan pemahaman kreatif adalah bagian dari proses berpikir membaca.

Pada pembelajaran, penggunaan suatu media pembelajaran sangat dibutuhkan karena mampu merangsang perkembangan dan pertumbuhan siswa, dengan menggunakan media roda pintar diharapkan dapat membuat anak untuk lebih fokus dan aktif dalam pembelajaran. Media yaitu segala bentuk perantara untuk memudahkan tercapainya tujuan dari pembelajaran sehingga ide atau informasi dapat tersampaikan dan dapat diterima dengan jelas, serta mudah dipahami.

Media roda pintar adalah alat pembelajaran yang berbentuk roda/ lingkaran sebagai media pembelajaran yang dapat membuat anak berpikir, fokus, aktif, menarik, dan menyenangkan. Pada usia kelas 1 SD aspek kinestetik dan visualisasi sangat aktif sehingga untuk menyalurkan kinestetik tersebut

memerlukan roda pintar untuk pengenalan membaca permulaan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di kelas I SD Bina Kasih, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar maka diperoleh data bahwa masih terdapat siswa yang kemampuan membaca permulaannya belum lancar di antaranya siswa belum mampu mengidentifikasi huruf, dan siswa belum terampil membaca suku kata menjadi kata. Hal ini dikarenakan guru masih menggunakan metode yang kurang bervariasi dan kurangnya media pembelajaran selain itu juga dikarenakan guru belum mengetahui cara menggunakan media yang akan digunakan. Melihat kondisi di atas maka dibutuhkan suatu upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I. Jika tidak dibenahi maka kemampuan membaca permulaan siswa tidak akan mengalami peningkatan dan tentunya akan berdampak buruk bagi kemampuan kognitif siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas tentunya dibutuhkan upaya untuk meningkatkan proses pembelajaran terlebih dalam membaca permulaan, salah satunya ialah dengan menerapkan penggunaan media roda

pintar sebagai salah satu perangkat pembelajaran. Media roda pintar digunakan dengan harap agar siswa dapat terbantu dengan sebuah media pembelajaran yang dapat melibatkan seluruh siswa baik yang sudah terampil dalam membaca permulaan maupun yang belum. Media roda pintar sebagai salah satu alternatif yang dimana media tersebut berbasis visual sehingga dapat melibatkan siswa secara langsung untuk belajar.

Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh (Rina Yuliana, 2021), menyatakan bahwa media papan roda baca pintar melalui serangkaian uji coba, angket, serta validasi ahli dinyatakan sangat layak. Selanjutnya berdasarkan jurnal yang ditulis oleh (Salsabilah et al., 2024), menyatakan bahwa media roda pintar memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD.

Berdasarkan pemaparan mengenai masalah yang telah dikemukakan, maka perlu kiranya dilaksanakan penelitian dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Roda Pintar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Bina Kasih Kecamatan Panakkukang Kota Makassar.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah di atas maka permasalahan dalam penelitian dirumuskan sebagai berikut : (1) Bagaimana gambaran penggunaan media roda pintar pada siswa kelas I SD Bina Kasih Kecamatan Panakkukang Kota Makassar?, (2) Bagaimana gambaran kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Bina Kasih Kecamatan Panakkukang Kota Makassar?, (3) Apakah terdapat pengaruh penggunaan media roda pintar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Bina Kasih Kecamatan Panakkukang Kota Makassar?

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu sebagai berikut (1) Mengetahui gambaran penggunaan media roda pintar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Bina Kasih Kecamatan Panakukkang Kota Makassar, (2) Mengetahui gambaran kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Bina Kasih Kecamatan Panakukkang Kota Makassar sebelum dan setelah diterapkan media roda pintar, (3)

Mengetahui pengaruh penggunaan media roda pintar terhadap kemampuan membaca permulaan bagi siswa kelas I SD Bina Kasih Kecamatan Panakkukang Kota Makassar.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian eksperimen menggunakan *Pre-Experimental Design* dengan tipe *One Group Pretest-Posttest Design*. Jenis penelitian ini dipilih untuk mengetahui pengaruh penggunaan media roda pintar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Bina Kasih Kecamatan Panakkukang Kota Makassar. Penelitian ini dipilih karena tidak ada kelas kontrol yang peneliti gunakan melainkan hanya menggunakan *pretest* dan *posttest*, namun peneliti tetap menggunakan penelitian kuantitatif dalam mengelola data.

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini dimulai sejak dikeluarkannya surat izin penelitian pada bulan November 2024 serta validnya seluruh instrumen yang akan digunakan peneliti.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Bina Kasih Kecamatan Panakkukang Kota Makassar. Pada penelitian ini, observasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Kelas Eksperimen	O ₁	X	O ₂

Sumber : Sugiyono (2017)

Keterangan :

O₁ : *Pretest*

X : Perlakuan pada kelas eksperimen

O₂ : *Posttest*

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas I-VI yang berjumlah 91 siswa yang terdiri atas 53 siswa laki-laki dan 38 siswa perempuan. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas I SD Bina Kasih Kecamatan Panakkukang Kota Makassar yang bertindak sebagai kelas eksperimen yang mendapatkan *treatment* (perlakuan) dalam kegiatan pembelajaran yang menggunakan media roda pintar dengan jumlah 24 siswa yang terdiri atas 13 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang nantinya akan diolah untuk

mnedapatkan suatu kesimpulan dari tujuan penelitian ini. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu: (1) Observasi, dilakukan untuk mengumpulkan beberapa data yang dilakukan melalui pengamatan. Pada penelitian ini, alat observasi yang digunakan adalah lembar pengamatan yang meliputi lembar observasi siswa dan lembar observasi guru untuk memperoleh data terkait penerapan media roda pintar. (2) Tes, jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes lisan. Tes ini diberikan kepada siswa pada saat pelaksanaan *pretest* dan *posttest* untuk mendapatkan data hasil dari pemahaman konsep. Sumber data ini didapatkan melalui pelaksanaan tes, yaitu pada saat pemberian *pretest* (sebelum diberikan perlakuan) dan *posttest* (setelah diberikan perlakuan) berupa media roda pintar.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi : (1) Analisis statistik deskriptif, digunakan untuk mendeskripsikan tingkat kemampuan membaca permulaan siswa ketika diberi perlakuan penggunaan media roda pintar. Statistik deskriptif yang dimaksud

dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan data perolehan kemampuan membaca permulaan siswa seperti nilai rata-rata (*mean*), *median*, *modus*, standar deviasi, varian, nilai terendah data (*minimal*), dan nilai tertinggi data (*maksimum*).

Kriteria yang digunakan untuk menentukan hasil peningkatan hasil belajar di kelas IV yaitu dengan menggunakan teknik kategorisasi standar yang ditetapkan oleh Departemen pendidikan Nasional yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kriteria Penilaian Kemampuan
Membaca Permulaan

Interval	Kategori
86-100	Sangat baik
76-85	Baik
56-75	Cukup
0-55	Kurang

Berikutnya dengan (2) Analisis statistik Inferensial, untuk menguji hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan teknik pengujian *Paired Sample t-Test*. Namun sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas sebagai persyaratan untuk melakukan pengujian hipotesis.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil

1. Gambaran Penerapan Media Roda Pintar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD Bina Kasih Kecamatan Panakkukang Kota Makassar

Penggunaan media roda pintar untuk dapat melihat kemampuan membaca siswa mempunyai pengaruh yang baik. Hal ini dapat dilihat pada hasil pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Berikut hasil pengamatan :

Tabel 4.1 Nilai Hasil Observasi Keterlaksanaan Proses Pembelajaran Kelas I Meenggunakan Media Roda Pintar (Lembar Observasi Guru)

Keterangan	<i>Treatment</i> 1	<i>Treatment</i> 2
Skor		
perolehan/Skor Maksimal	15/20	19/20
Presentase	78,125%	96,875%
Kategori	Baik	Sangat Baik

Sumber : Data Hasil Keterlaksanaan Proses Pembelajaran

Tabel 4.2 Nilai Hasil Observasi Keterlaksanaan Proses Pembelajaran Kelas I Meenggunakan Media Roda Pintar (Lembar Observasi Siswa)

Keterangan	<i>Treatment</i> 1	<i>Treatment</i> 2
Skor		
perolehan/Skor Maksimal	608/768	701/768
Presentase	79,16%	91,27%
Kategori	Baik	Sangat Baik

Sumber : Data Hasil Keterlaksanaan Proses Pembelajaran

Berdasarkan tabel 4.1 dan tabel 4.2 observasi dilakukan dari dua aspek yaitu observasi guru dan siswa. Data tersebut menunjukkan bahwa observasi guru dalam penerapan media roda pintar pada proses pembelajaran pada *treatment* pertama yaitu 78,125% berkategori baik dan siswa 79,16% berkategori baik. Sedangkan pada *treatment* kedua menunjukkan bahwa observasi guru mengalami peningkatan mencapai 96,875% berkategori sangat baik dan siswa juga mengalami peningkatan mencapai 91,27% berkategori sangat baik. Hal ini berarti penerapan media roda pintar berjalan dengan baik.

2. Gambaran Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD Bina Kasih Kecamatan Panakkukang Kota Makassar

Berdasarkan hasil analisis maka rangkuman statistik kemampuan

membaca permulaan siswa dengan menggunakan media roda pintar di kelas 1 sebagai kelas eksperimen sebagai berikut :

Tabel 4.3 Deskripsi Data Pretest

Statistik Deskriptif	Nilai <i>Pretest</i>
Jumlah Sampel	24
Nilai Terendah	25
Nilai Tertinggi	81
Rata-Rata (Mean)	51,96
Rentang (Range)	56
Standar Deviasi	14,284
Variance	204,042

Sumber : *IBM SPSS Version 30*

Jika skor *pretest* hasil kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 dikelompokkan kedalam 4 kategori, maka diperoleh daftar distribusi frekuensi dan persentase kategori hasil *pretest* siswa kelas 1 pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi dan Persentase Kategori Hasil Pretest

Skor	Kategori	Jumlah	Persentase
86-100	Sangat Baik	2	8,3%
76-85	Baik	5	20,8%
56-75	Cukup	11	45,8%
0-55	Kurang	6	25,0%
Jumlah		24	100%

Sumber: *IBM SPSS Version 30*

Setelah data *posttest* diperoleh kemudian diolah menggunakan program *IBM SPSS Statistics Version*

30 untuk mengetahui data deskripsi skor nilai *posttest* siswa. Data hasil *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5 Deskripsi Data *Posttest*

Statistik Deskriptif	Nilai <i>Posttest</i>
Jumlah Sampel	24
Nilai Terendah	75
Nilai Tertinggi	100
Rata-Rata (Mean)	86,88
Rentang (Range)	25
Standar Deviasi	7,048
Variance	49,679

Sumber: *IBM SPSS Version 30*

Jika skor *posttest* kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 dikelompokkan ke dalam 4 kategori, maka diperoleh daftar distribusi dan persentase kategori hasil *posttest* siswa kelas 1 pada tabel berikut :

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi dan Persentase Kategori Hasil *Posttest*

Skor	Kategori	Jumlah	Persentase
86-100	Sangat Baik	16	66,7%
76-85	Baik	6	25,0%
56-75	Cukup	2	8,3%
0-55	Kurang	0	0%
Jumlah		24	100%

Sumber : *IBM SPSS Version 30*

3. Pengaruh Penggunaan Media Roda Pintar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD

**Bina Kasih Kecamatan
Panakkukang Kota Makassar**

Data dikatakan berdistribusi normal apabila signifikan yang diperoleh $> 0,05$ dan dikatakan tidak berdistribusi normal jika signifikan yang diperoleh $< 0,05$. Berikut uji normalitas data hasil pretest dan posttest kemampuan membaca permulaan siswa.

Tabel 4.7 Uji Normalitas Pretest dan Posttest Kemampuan Membaca Permulaan

Data	Nilai Probabilitas	Keterangan
<i>Pretest</i>	0,635	$0,635 > 0,05 =$ normal
<i>Posttest</i>	0,051	$0,051 > 0,05 =$ normal

Sumber : IBM SPSS Version 30

Uji hipotesis yang digunakan yaitu *paired sample t-test*. Adapun hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8 Uji T Metode Paired Sample t-test

Data	Nilai Probabilitas	Keterangan
<i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	0,001	$0,001 < 0,05 =$ ada perbedaan

Sumber : IBM SPSS Version 30

Pembahasan

1. Gambaran Penggunaan Media Roda Pintar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar

Pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan media roda pintar dapat dilihat dari hasil observasi keterlaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung di kelas 1 SD Bina Kasih Kecamatan Panakkukang Kota Makassar. Berdasarkan hasil observasi, dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan pertama proses pembelajaran yang dilakukan berada pada kategori baik. Pada pertemuan kedua menjadi sangat baik. Jika dilihat dari persentase pertemuan pertama sampai pertemuan kedua, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan media roda pintar pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua mengalami peningkatan dari kategori baik menjadi sangat baik. Hal ini sejalan dengan pendapat (Pagarra et al., 2022) yang mengemukakan bahwa penggunaan media media pembelajaran yang dirancang dan direncanakan dengan baik dapat berfungsi sebagai pemusat perhatian

siswa, terutama bagi siswa sekolah dasar. Apalagi jika media pembelajaran tersebut bersifat menarik, interaktif, dan menghadirkan hal baru.

2. Gambaran Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sebelum dan Sesudah Penggunaan Media Roda Pintar

Cara mengetahui bagaimana gambaran hasil kemampuan membaca permulaan siswa maka dilakukan pengujian menggunakan analisis tes yang dilakukan pada program *IBM SPSS Statistics Version 30*. Hasil analisis tes kemampuan membaca permulaan dilakukan pada saat *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan hasil deskriptif yang dilakukan pada data *pretest* diketahui bahwa kemampuan membaca permulaan berada pada kategori kurang. Kemudian hasil *posttest* kemampuan membaca permulaan yang menggunakan media roda pintar berada pada kategori sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan yang signifikan pada kemampuan membaca permulaan siswa sebelum dan sesudah menggunakan media roda pintar. Hal ini sejalan dengan pendapat

(Mahardhika et al., 2023) yang mengemukakan bahwa dengan adanya media roda pintar siswa dapat dengan mudah belajar membaca permulaan dan dapat menarik minat siswa dalam belajar.

3. Pengaruh Penggunaan Media Roda Pintar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar

Pengelolaan data statistik digunakan untuk mengetahui bagaimana gambaran kemampuan membaca permulaan sebelum dan setelah penggunaan media roda pintar, sedangkan statistik inferensial untuk pengujian hipotesis. Uji yang pertama dilakukan adalah uji normalitas yang termasuk uji prasyarat data. Uji normalitas kemampuan membaca permulaan menggunakan metode *Shapiro Wilk* yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Berikutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan analisis statistik inferensial dengan uji *paired sample t-test* digunakan untuk melihat sig.(2-tailed) data kelas yang dikumpulkan. Uji hipotesis tersebut

menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan membaca permulaan dengan penggunaan media roda pintar pada proses pembelajaran. Hasil data statistik dilihat pada nilai sig.(2-tailed) 0,001. Hal ini berarti signifikan data lebih kecil dari taraf signifikansi α ($0,001 < 0,05$), sehingga hipotesis diterima. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media roda pintar berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan SD Bina Kasih Kecamatan Panakkukang Kota Makassar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Mahardika et al., 2023) bahwa terdapat pengaruh penggunaan media roda pintar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 sekolah dasar. Penelitian tersebut menyatakan bahwa perolehan nilai dengan menggunakan media roda pintar lebih tinggi dibandingkan tanpa menggunakan media.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal antara lain : (1) Penggunaan media roda pintar

terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Bina Kasih Kecamatan Panakkukang Kota Makassar terlaksana dengan hasil observasi yang menunjukkan bahwa keterlaksanaan proses pembelajaran berada pada kategori sangat baik. (2) Kemampuan membaca permulaan siswa pada *posttest* menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan dibandingkan dengan kemampuan membaca permulaan siswa pada *pretest*. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai *pretest* berada pada kategori kurang sedangkan nilai *posttest* berada pada kategori sangat baik. (3) Penggunaan media roda pintar berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan ssiwa kelas 1 SD Bina Kasih Kecamatan Panakkukang Kota Makassar. Hal ini karena adanya perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan nilai *posttest*. Hal tersebut dibuktikan setelah melakukan uji hipotesis dengan menggunakan rumus t-Test berbantu *IBM SPSS Statistics Version 30*.

DAFTAR PUSTAKA

Fatimah, D. (2020). Pengembangan Media Katela untuk Operasi Hitung Perkalian Pada Siswa 2

- Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(3), 526–532.
- Mahardhika, R., Kustiawan, U., & Maningtyas, R. D. (2023). Pengaruh Media ROCA (Roda Baca) Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Muslimat NU 2 Hasyim Asyari 2 Kabupaten Malang. *Jurnal PAUD: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 95. <https://doi.org/10.17977/um053v5i2p95-108>
- Pagarra, H., Syawaluddin, A., Krismanto, W., & Sayidiman. (2022). Media Pembelajaran. In *Badan Penerbit UNM*.
- Rina Yuliana, H. O. R. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Papan Roda Baca Pintar Pada Membaca Permulaan Di Kelas I Sekolah Dasar. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(1), 213–225. <https://doi.org/10.33578/jpfskip.v10i1.8107>
- Salsabilah, A. S., Muzamil, I. N., Juardi, I. F., Afifah, N. P. N., Herdiansyah, R. F. P., & Prihatini, P. (2024). Penggunaan Media Roda Pintar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Kelas I Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 06(02), 11943–11950. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/5003>
- Simbolon, R. (2019). Penggunaan Roda Pintar Untuk Kemampuan Membaca Anak. *JPPGuseda | Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 2(2), 66–71. <https://doi.org/10.33751/jppguseda.v2i2.1448>